

**IMPLEMENTASI PECS (*PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION
SYSTEM*) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERINTERAKSI ANAK ADHD**

(Penelitian Tindakan Kelas anak ADHD usia 5 tahun di TK Labschool UPI Cibiru)

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

SKRIPSI



Oleh

Heny Puspitasari

NIM 2003340

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DAERAH CIBIRU

2024

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

HENY PUSPITASARI

2003340

IMPLEMENTASI PECS (*PICTURE EXCHANGE
COMMUNICATION SYSTEM*) DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERINTERAKSI ANAK ADHD

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd.

NIP. 195905261988032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD UPI Kampus Cibiru



Mirawati, M.Pd.

NIP. 198912242019032023

**IMPLEMENTASI PECS (*PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION
SYSTEM*) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERINTERAKSI ANAK ADHD**

Oleh:

Heny Puspitasari

NIM 2003340

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Heny Puspitasari

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

Kemampuan anak dalam berinteraksi sosial dapat mempengaruhi anak dalam mendukung penerimaan sosial di lingkungan tempatnya berada dan dapat mempengaruhi anak dalam motivasi belajar. Namun, anak dengan gangguan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) memiliki kelainan perilaku yang ditandai dengan gejala seperti kurangnya rentang perhatian (inatensi), hiperaktif dan impulsif. Hal tersebut menyebabkan anak menjadi kesulitan dalam berinteraksi bersama temannya. Untuk itu, metode PECS (*Picture Exchange Communication System*) diharapkan mampu menjadi metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi karena metode PECS menggunakan media visual yang memudahkan anak ADHD dalam pembelajaran yang cenderung mengedepankan *visual learner*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode PECS dan mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan anak ADHD dalam berinteraksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif (*mix methode*) dengan jenis metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*). Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu anak yang mengalami gangguan ADHD dengan tipe kombinasi. Dengan metode PECS yang menggunakan media *communication book* dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi anak ADHD sebanyak rata-rata peningkatan sebesar $g = 0,2$ yang ditunjukkan dengan penerapan keenam fase dan satu fase tambahan yang berhasil diterapkan tanpa adanya penolakan. Tingkat penolakan ajakan bermain pun berkurang. Anak juga mau untuk bermain bersama teman-temannya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya peningkatan aspek perkembangan prososial anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Metode PECS, Berinteraksi Sosial, Anak ADHD

ABSTRACT

A child's ability to interact socially can influence children in supporting social acceptance in the environment where they are and can influence children's motivation to learn. However, children with ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) have behavioral disorders characterized by symptoms such as lack of attention span (inattention), hyperactivity and impulsivity. This causes children to have difficulty interacting with their friends. For this reason, the PECS (Picture Exchange Communication System) method is expected to be able to become a learning method to improve children's ability to interact because the PECS method uses visual media which makes it easier for ADHD children to learn who tend to prioritize visual learners. This research aims to find out the process of implementing the PECS method and find out how it affects the improvement of ADHD children's ability to interact. This research uses a qualitative approach and a quantitative approach (mix method) with the type of classroom action research (PTK) method or commonly referred to as (classroom action research). The results of the research findings show that there is one child who has a combination type of ADHD disorder. With the PECS method which uses communication book media, it can improve the interaction skills of ADHD children by an average increase of $g = 0,2$ as shown by the implementation of the six phases and one additional phase which was successfully implemented without any resistance. The rate of rejection of invitations to play also decreased. Children also want to play with their friends. This is also proven by an increase in the prosocial development aspects of children aged 5-6 years.

Keywords: *PECS method, social interaction, ADHD children*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
MOTTO HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DALAM BERINTERAKSI SOSIAL MELALUI METODE PECS (PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM) DI PAUD INKLUSI	8
2.1 Anak dengan Gangguan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)	8
2.1.1 Mendiagnosis ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) ...	9
2.1.2 Tipe-tipe ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)	10
2.1.3 Faktor-faktor Penyebab ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)	11
2.1.4 Karakteristik ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)...	14
2.1.5 Keterampilan Sosial Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)	15
2.2 Interaksi Sosial	16
2.2.1 Jenis-jenis Interaksi Sosial	17
2.2.2 Karakteristik Interaksi Sosial	18
2.2.3 Keterampilan Sosial	18
2.3 PECS (Picture Exchange Communication System)	20
2.3.1 Tahapan Pengaplikasian PECS (Picture Exchange Communication System)	22
2.4 PAUD Inklusi	24
2.4.1 Kurikulum PAUD Inklusi	25

2.5	Kerangka Berpikir	26
2.6	Penelitian Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Metode dan Design Penelitian.....	31
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	32
3.3	Instrumen Penelitian	33
3.4	Prosedur Penelitian.....	39
3.6	Validitas dan Realibilitas.....	42
3.7	Isu Etik.....	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Temuan Penelitian	46
4.1.1	Proses Penerapan Metode PECS (<i>Picture Exchange Communication System</i>) dalam Menstimulasi Kemampuan Berinteraksi Sosial Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) di PAUD Inklusi.....	46
4.1.2	Proses Penerapan Metode PECS (<i>Picture Exchange Communication System</i>) dalam Menstimulasi Kemampuan Berinteraksi Sosial Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) di PAUD Inklusi.....	55
4.1.3	Peningkatan Keterampilan Berinteraksi Sosial Anak Setelah Penerapan PECS (<i>Picture Exchange Communication System</i>) Pada Anak ADHD (<i>Attention Hyperactivity Disorder</i>) di PAUD inklusi	64
4.2	Pembahasan Penelitian	69
4.2.3	Implementasi PECS (<i>Picture Exchange Communication System</i>) Pada Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) di TK Labschool UPI Kampus Cibiru	69
4.2.4	Pengaruh Implementasi PECS (<i>Picture Exchange Communication System</i>) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berinteraksi Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) di TK Labschool UPI Kampus Cibiru	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		79
5.1	Simpulan.....	79
5.2	Implikasi.....	80
5.3	Rekomendasi	80
5.3.1	Bagi guru.....	80
5.3.2	Bagi sekolah.....	81
5.3.3	Bagi peneliti selanjutnya.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		96
RIWAYAT HIDUP		137

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru.....	33
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Orang Tua	34
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Observasi (Penilaian Ceklis)	35
Tabel 3. 4 Indikator Keberhasilan	41
Tabel 4. 1 Penilaian Ceklis Fase 1	49
Tabel 4. 2 Penilaian Ceklis Fase 2	51
Tabel 4. 3 Penilaian Ceklis Fase 3	52
Tabel 4. 4 Penilaian Ceklis Fase 4	58
Tabel 4. 5 Penilaian Ceklis Fase 5	59
Tabel 4. 6 Penilaian Ceklis Fase 6	61
Tabel 4. 7 Penilaian Ceklis Tindakan 3	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. 1 Gambar Design Penelitian Pelton (2010).....	32
Gambar 4. 1 G saat berbaris di lapangan	125
Gambar 4. 2 Media PECS (communication book).....	125
Gambar 4. 3 G saat berada di dalam kelas	125
Gambar 4. 4 G saat memperhatikan komunikator menjelaskan aturan permainan	125
Gambar 4. 5 G saat tiba-tiba keluar kelas	125
Gambar 4. 6 G saat memilih alat permainan dari communication book.....	125
Gambar 4. 7 G saat tengkurap di atas meja.....	126
Gambar 4. 8 Saat G dan teman-temannya bermain puzzle bersama-sama	126
Gambar 4. 9 G saat menggambar anggota keluarga yang satu meja dengan teman- temannya	126
Gambar 4. 10 Saat G dan teman-temannya membuat menara dari lego	126
Gambar 4. 11 Saat G dan teman-temannya bermain bola bersama.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 2 Data Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 3 Data Hasil Wawancara.....	101
Lampiran 4 RPPH	104
Lampiran 5 Lembar Penilaian G	118
Lampiran 6 Dokumentasi	125
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi	127
Lampiran 8 Buku Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 9 Form Perbaikan Skripsi	135

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, J., & Hatta, I. (2015). Pengaruh terapi aba terhadap interaksi sosial anak autis di SLB Autis Prananda Bandung. *Prosiding Psikologi*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.1349>
- Aduen, P. A., Day, T. N., Kofler, M. J., Harmon, S. L., Wells, E. L., & Sarver, D. E. (2018). Social problems in ADHD: Is it a skills acquisition or performance problem? *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 40(3), 440–451. <https://doi.org/10.1007/s10862-018-9649-7>
- Amka, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i1.1206>
- Amka, & Mirnawati. (2018). Application of PECS (picture exchange communication system) to improve the expressive language skills of autism children. *Atlantis Pres.* <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/18669>
- Anggraeni, A. D., Suherman, S., & Sutini, T. (2018). Effectiveness of brain gym and writing therapy in behavioral hyperactivity on pre school-age children with ADHD in school for children with special needs (SLB) ABCD kuncup mas of Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32584/jika.v1i2.163>
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *PANDAWA*, 2(2), 180–193.

- Aprilia Saputri, M., Widiyanti, N., Ayu Lestari, S., & Hasanah, U. (2023). *Ragam anak berkebutuhan khusus*.
<https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/4986>
- Arfi, Q. 'Inayatul, & Ardianingsih, F. (2021). Penerapan metode picture exchange communication system (PECS) terhadap keterampilan komunikasi anak spektrum autisme. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n2.p126-137>
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Ayu, N. M. L., Luh Ayu Tirtayani, S. P., & Dr. Ida Bagus Gede Surya Abadi, S. E. (2019). Evaluasi program PAUD inklusi di Kota Denpasar ditinjau dari hasil belajar dan perencanaan program lanjutan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), Article 1.
<https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18747>
- Baharun, H. (2017). Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), Article 1.
- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & M, D. B. I. (2021). Pengaruh bermain peran terhadap interaksi sosial anak usia dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>

- Bali, M. M. E. I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.19>
- Budiasuti, D. D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan reliabilitas penelitian. *Mitra Wacana Media*. https://repo.stikes-ibnusina.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/147/1686032019154_validitas%20dan%20reliabilitas.pdf?sequence=1
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningih, Y., & Maulia, D. (2021). Interaksi sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.27576>
- Danuwijaya, C., Sulaiman, Rus'ansyah, Maki, A., & Husna, N. (2022). Peran guru pendidikan agama islam dalam implementasi psikososial erikson di sekolah. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 41–55. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i3.330>
- Dewi, N. P. A. S., Tirtayani, L. A., & Suniasih, N. W. (2019). Efektivitas program PAUD inklusi di Kota Denpasar ditinjau dari aspek konteks. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18731>
- Diana, D., Pranoto, Y. K. S., & Rumpoko, A. U. T. (2022). Persepsi guru terhadap aktivitas bermain anak berkebutuhan khusus di PAUD inklusi se-jawa tengah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3559>

- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis pengaruh penggunaan media baru terhadap pola interaksi sosial anak di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Erlia, H. S. (2017). *Metode social story untuk meningkatkan interaksi sosial siswa attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) di kelas inklusi sd karanganyar yogyakarta* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/55786/>
- Ginting, R. L., Sagala, A. K., Nst, M. A., Simamora, M. S., Pulungan, R. A., Silalahi, R. U., Ginting, S. N. B., Pane, S. A. A., & Fatimah, Y. N. (2023). Hubungan Antara Faktor Genetik dan Lingkungan Perkembangan Autisme dan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.361>
- Goa, L., & Derung, T. N. (2017). Komunikasi ekspresif dengan metode PECS bagi anak dengan autis. *Jurnal Nomosleca*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2037>
- Hanita, H., & Luis, V. (2022). Interaksi sosial pada anak usia dini ditinjau dari peran orang tua selama pandemi COVID 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 7(2), 93–105. <https://doi.org/10.18592/jea.v7i2.5971>

- Hastari, Y. N., & Sujana, I. W. (2020). Pelaksanaan program PAUD inklusi berbasis pendidikan islam: Studi kasus di RA Anak Emas. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), Article 3.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v3i3.29419>
- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD berdasar konsep merdeka belajar merdeka bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651–6660.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2508>
- Hayati, D. L., & Apsari, N. C. (2019a). Pelayanan khusus bagi anak dengan attentions deficit hyperactivity disorder (ADHD) dalam meningkatkan kebutuhan pengendalian diri dan belajar di sekolah inklusif. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.22497>
- Hayati, D. L., & Apsari, N. C. (2019b). Pelayanan khusus bagi anak dengan attentions deficit hyperactivity disorder (ADHD) dalam meningkatkan kebutuhan pengendalian diri dan belajar di sekolah inklusif. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.22497>
- Indira, E. W. M. (2019). Kurikulum PAUD inklusi dalam menghadapi era industri 4.0. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019*.
- Islami, F., & Rohita, R. (2022). Pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai upaya mengenalkan tata krama dan sopan santun pada anak usia 5-6 tahun: Utilization of Quizizz application to introduce etiquette and politeness for

- children around 5 to 6 years old. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36080/jk.v2i1.18>
- Istianti, T. (2015). Pengembangan keterampilan sosial untuk membentuk prilaku sosial anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>
- Janharira, M., Bendriyanti, R. P., Sari, R. P., & Haryono, M. (2022). Evaluasi pemahaman orang tua terhadap hakikat pendidikan anak usia dini di PAUD Tunas Harapan Kabupaten Seluma. *Early Childhood Research and Practice*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.37676/ecrp.v3i01.3147>
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). Evaluasi program pembelajaran di PAUD Inklusi dengan model context, input, process, and product (CIPP). *INKLUSI*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>
- Kauffman, J. M., Hallahan, D. P., & Pullen, P. C. (Ed.). (2017). *Handbook of special education* (2 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315517698>
- Kholilah, E. (2017). Terapi bermain dalam meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD di SLB Laboratorium autisme Universitas Negeri Malang. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, Skripsi*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9127/1/13410210.pdf>
- Kurniawati, R., Setyorini, W., Ahdaniyah, D. M., Buton, M., & Yunitasari, S. E. (2023). Kurikulum dan pembelajaran program pendidikan inklusi PAUD. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1307-1312.2023>

- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Lestari, I., Riana, A. W., & Taftazani, B. M. (2015). Pengaruh gadget pada interaksi sosial dalam keluarga. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13280>
- Maharani, L. (2023). Pengaruh konseling behavior berbasis applied behavior untuk meregulasi emosi pada anak ADHD (attention deficit hyperactivity disorder) di PAUD PKK Handayani Way Lima. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 400–413. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.147>
- Margiyanto, M. (2022a). Implementasi pengelolaan PAUD inklusi di kelompok bermain. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6956–6962. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3805>
- Margiyanto, M. (2022b). Implementasi pengelolaan PAUD inklusi di kelompok bermain. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3805>
- Mayar, F. (2013). Perkembangan sosial anak usia dini sebagai bibit untuk masa depan bangsa. *Al-Ta lim Journal*, 20(3), Article 3. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>

- Megaiswari, M., Nurhastuti, N., Zulmiyetri, Z., & Kasiyati, K. (2019). Guidelines for the individual education plan in special schools and inclusive elementary schools. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2), 48. <https://doi.org/10.24036/sb.0120>
- Movahedazarhouligh, S. (2018). Teaching play skills to children with disabilities: Research-based interventions and practices. *Early Childhood Education Journal*, 46(6), 587–599. <https://doi.org/10.1007/s10643-018-0917-7>
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8172>
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan empati anak usia dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan interaksi sosial dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui permainan congklak pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125–137. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1146>
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Pangestuti, S. T., & Darsinah, D. (2023). Pembelajaran inklusi pada anak usia dini: Bagaimana sistem pengelolaannya? *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), Article 3.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4559>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>
- Putri, P., & Z, M. (2021). Meningkatkan penguasaan kosa kata kerja menggunakan media PECS bagi anak tunarungu ringan. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), Article 1.
- Putri, S. U., & Taqiudin, A. A. (2021). Steam-PBL: Strategi pengembangan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 856–867.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1270>
- Ragnarsdottir, B., Hannesdottir, D. Kr., Halldorsson, F., & Njardvik, U. (2018). Gender and age differences in social skills among children with ADHD: Peer problems and prosocial behavior. *Child & Family Behavior Therapy*, 40(4), 263–278. <https://doi.org/10.1080/07317107.2018.1522152>
- Rahayu, D., Hamid, S. I., & Sutini, A. (2016). Peningkatan keterampilan sosial anak usia dini melalui permainan tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), Article 2.

<https://doi.org/10.17509/cd.v7i2.10527>

Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman orang tua mengenai urgensi bermain dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*,

4(1), Article 1.

<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.717>

Rahmani, S. (2021). Peran guru dalam penanganan anak attention deficit and hyperactivity disorder. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF*

HIDAYATULLAH JAKARTA, skripsi.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56096/1/111501>

84000010_Silvia%20Rahmani%20Watermak.pdf

Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2).

<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1223>

Risnawati, A. (2020). Pentingnya pembelajaran sains bagi pendidikan anak usia dini. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 513–

515.

Saputri, M. J. (2021). Layanan guru terhadap perkembangan anak ADHD (attention deficit hiperacitivty disorder) di PAUD Langit Biru Kota

Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi.*

Sari, H. Y. (2022). Peningkatan kemampuan literasi melalui media komik kartun bersambung dengan pendekatan kontekstual pada anak ADHD (attention

- deficit hyperactivity disorder). *Berajah Journal*, 2(4), Article 4.
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.176>
- Sari, V. F., & Sukerti, N. W. (2020). PECS (picture exchange communication system) terhadap keterampilan sosial anak ADHD (attention deficit-hyperactive disorder). *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 16(1), 28–34.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v16i1.30797>
- Septiari, N. N. S., Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M. S., & Dr. I NYOMAN JAMPEL, M. P. (2015). Pengaruh metode pembelajaran terstruktur dengan media PECS untuk meningkatkan komunikasi pada anak autis di SLB C1 Negeri Denpasar tahun ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.23887/jpepi.v5i1.1585>
- Setiawan, M. H. Y. (2016). Melatih keterampilan sosial anak usia dini melalui permainan tradisional. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v4i1.52>
- Shofa, M. F. (2018). Implementasi manajemen pendidikan inklusi di PAUD Inklusi Saymara Kartasura. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v3i2.1337>
- Siburian, K. J., Hutagalung, E., & Turnip, H. (2023). Pola Pendampingan Kepada Anak ADHD. *Journal of Cross Knowledge*, 1(2), Article 2.
- Silitonga, K., Sibagariang, R. U., & Herlina, E. S. (2023). Pola asuh orang tua dalam penanganan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) pada

- anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/344>
- Simbolon, E. T. (2018). Pentingnya keterampilan sosial dalam pembelajaran. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.46965/jch.v2i1.108>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi program pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), Article 3.
<https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2342>
- Suhendro, E., & Syaefudin, S. (2020). Nilai-nilai kemanusiaan dalam pendidikan anak usia dini inklusi. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 1–12.
<https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3430>
- Suryaningsih, Y. (2016a). Pengaruh latihan keterampilan sosial terhadap peningkatan kemampuan sosialisasi anak dengan attention defisit hyperactivity disorder (ADHD). *The Indonesian Journal of Health Science*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/the.v7i1.389>
- Suryaningsih, Y. (2016b). Pengaruh latihan keterampilan sosial terhadap peningkatan kemampuan sosialisasi anak dengan attention defisit hyperactivity disorder (ADHD). *The Indonesian Journal of Health Science*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/the.v7i1.389>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa

pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>

Taryadi, & Kurniawan, I. (2018). The improvement of autism spectrum disorders on children communication ability with PECS method multimedia augmented reality-based. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1), 012009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012009>

Taufan, M. N. M., Hadi, P., & Meidina, T. (2023). Efektivitas penggunaan metode picture exchange communication system (PECS) dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak autis kelas vi di SLB YPAC. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(2), Article 2.

Trimailani, R. (2017). Efektifitas PECS untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak tunarungu kelas VII SMPLB (single subject research di SLB YPPLB Padang). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.24036/jupe70930.64>

Utami, D. T. (2018). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun. *Generasi Emas*, 1(1), Article 1. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)

Vistasari, R., & Patria, B. (2019). Program PECS (picture exchange communication system) untuk meningkatkan kemampuan berbicara terstruktur pada anak autis. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48590>

Wahyuni, S., Antara, P. A., & Magta, M. (2020). Stimulasi metode service learning dalam menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini. *Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 8(2), Article 2.

<https://doi.org/10.23887/paud.v8i2.25169>

Weisberg, D. S., Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., Kittredge, A. K., & Klahr, D.

(2016). Guided Play: Principles and Practices. *Current Directions in*

Psychological Science, 25(3), 177–182.

<https://doi.org/10.1177/0963721416645512>

Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian perkembangan anak usia dini

di Taman Kanak-kanak selama pembelajaran daring di masa pandemi

covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>

Xiao, A. (2018). Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi,

masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan*

Informatika, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>

V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: PT Pustaka

Baru.

Yusuf, A Muri. (2014). Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan penelitian

gabungan. Jakarta: Prenamedia Group.